

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas hidup masyarakat desa, termasuk perlindungan dan keselamatan dari bahaya, adalah prioritas utama dalam pembangunan desa. Untuk mencapai tujuan ini, perangkat desa harus menyusun rencana pembangunan berdasarkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Rencana tersebut harus memanfaatkan semua potensi dan sumber daya yang ada, sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengembangan desa, terutama desa kerajinan, dapat melibatkan empat aspek utama: (i) pengembangan ekonomi lokal; (ii) pemberdayaan masyarakat; (iii) pembangunan infrastruktur dan peralatan; dan (iv) pengembangan kelembagaan (Utomo, 2021).

Proses penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) di tingkat desa merupakan salah satu tahapan krusial dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Di Desa Harjomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, penyusunan RKP Desa menjadi semakin penting mengingat berbagai tantangan dan potensi yang ada di wilayah tersebut. Dengan luas sekitar 1.563,078 hektar dan populasi lebih dari 10.000 jiwa, Desa Harjomulyo memiliki beragam kebutuhan pembangunan yang harus diakomodasi dalam perencanaan tahunan. Dalam konteks peraturan perundang-undangan yang berlaku, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa menjadi landasan hukum utama dalam penyusunan RKP Desa. Kedua regulasi ini mengharuskan desa untuk menyusun rencana pembangunan jangka menengah (enam tahun) dan rencana kerja pemerintah tahunan. Rencana ini harus disusun berdasarkan partisipasi aktif masyarakat dan selaras dengan rencana pembangunan Kota/Kabupaten (Putra & Mursyidah, 2023).

Desa Harjomulyo terdiri dari lima dusun, yaitu Jalinan, Sumberlanas, Sumberlanas Barat, Sumberlanas Timur, dan Sumberwadung. Masing-masing dusun memiliki karakteristik dan kebutuhan yang unik, sehingga proses penyusunan RKP Desa harus mampu mengakomodasi perbedaan ini (Rohmah, 2022). Selain itu, desa ini terletak pada ketinggian 450 meter di atas permukaan laut dengan curah hujan antara 200-220 mm per tahun, yang mempengaruhi

kondisi pertanian dan infrastruktur desa. Partisipasi masyarakat dalam proses penyusunan RKP Desa menjadi salah satu kunci keberhasilan pembangunan desa. Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes) merupakan forum di mana aspirasi dan kebutuhan masyarakat dikumpulkan dan dijadikan dasar perencanaan. Namun, di Desa Harjomulyo, tingkat partisipasi masyarakat sering kali masih rendah, sehingga perencanaan yang dihasilkan belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan nyata masyarakat (Putri et al, 2023).

Salah satu tantangan utama dalam penyusunan RKP Desa Harjomulyo adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang terampil dalam perencanaan dan penganggaran. Perangkat desa sering kali kurang memiliki kapasitas teknis dan manajerial yang memadai untuk menyusun rencana yang efektif dan efisien. Selain itu, koordinasi antara pemerintah desa dan masyarakat juga perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa proses perencanaan berjalan dengan baik. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Harjomulyo pada tahun 2023 menunjukkan perbedaan signifikan antara anggaran yang diperoleh dan realisasi anggaran. Dari total pendapatan sebesar Rp 2.593.216.898,00, realisasi anggaran hanya mencapai Rp 471.727.200,00. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas penggunaan anggaran dan implementasi program-program pembangunan yang direncanakan (Website Desa Harjomulyo, 2024).

Selain itu, pembangunan infrastruktur desa seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya menjadi prioritas dalam RKP Desa Harjomulyo. Namun, banyak program pembangunan yang sulit direalisasikan karena berbagai kendala, termasuk keterbatasan dana, masalah teknis, dan kurangnya koordinasi antar pihak terkait. Pembangunan infrastruktur yang tidak merata juga menimbulkan ketimpangan antar dusun di desa tersebut. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat juga harus menjadi fokus utama dalam RKP Desa Harjomulyo. Potensi ekonomi desa, seperti pertanian dan kerajinan, perlu dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, tanpa perencanaan yang matang dan dukungan dari berbagai pihak, upaya ini tidak akan berhasil optimal.

Penelitian ini akan menyoroti proses penyusunan RKP Desa Harjomulyo dengan melihat berbagai tahapan, mulai dari perencanaan,

pelaksanaan, hingga evaluasi. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyusunan RKP, termasuk partisipasi masyarakat, kapasitas perangkat desa, serta dukungan dari pemerintah daerah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas penyusunan RKP Desa Harjomulyo di masa mendatang. Melalui penelitian mendalam tentang "Proses Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember," diharapkan dapat ditemukan solusi untuk berbagai permasalahan yang dihadapi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi desa-desa lain dalam menyusun RKP yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga tujuan pembangunan desa yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dapat tercapai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumasah masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana proses penyusunan rencana kerja pemerintah (RKP) di Desa Harjomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui dan menjabarkan proses penyusunan rencana kerja pemerintah (RKP) di Desa Harjomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
- b) Untuk mengetahui siapa saja yang terlibat dalam proses penyusunan RKP di Desa Harjomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
- c) Untuk mengetahui bagaimana dukungan masyarakat dalam proses penyusunan rencana kerja pemerintah (RKP) di Desa Harjomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a) Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah referensi bagi peneliti pribadi terutama terkait masalah pembangunan desa.

b) Pemerintah Desa Harjomulyo

Dengan adanya kajian ini diharapkan pemerintah desa Harjomulyo dapat merefleksikannya untuk menyempurnakan proses pelaksanaan pembangunan desa tahun-tahun berikutnya sehingga dapat mensejahterakan seluruh warga desa Harjomulyo dengan tujuan yang cermat dan berbasis kebutuhan dari masyarakat.

